

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan oleh penulis kepada siswa kelas VI SDN Jelapat II-I mengenai kemampuan memahami dan menerapkan hukum *mîm sukûn*, maka dapat ditarik kesimpulan beberapa hal berikut:

Kemampuan memahami hukum *mîm sukûn* oleh siswa SDN Jelapat II-I dengan rekapitulasi penilaian dari 20 siswa, yaitu ada 2 siswa dengan keterangan sangat paham, 8 siswa dengan keterangan paham, 3 siswa dengan keterangan kurang paham dan 7 siswa dengan keterangan tidak paham. Dengan poin hasil tes sebagai berikut: kurangnya pengetahuan siswa mengenai pembagian hukum *mîm sukûn*, mengenai huruf-huruf pembagian *mîm sukûn*, penjelasan tentang cara membacanya, serta pemberian contoh yang masih kurang tepat.

Adapun kemampuan menerapkan hukum *mîm sukûn* dengan rekapitulasi nilai dari 20 siswa, yaitu ada 1 siswa dengan keterangan tepat, 2 siswa dengan keterangan sedang, 2 siswa dengan keterangan kurang tepat, 8 siswa dengan keterangan tidak tepat dan 7 siswa dengan keterangan belum lancar bacaannya sehingga belum bisa memberikan contoh bacaan hukum *mîm sukûn*. Hal ini dapat ditemui dan dibuktikan dari pengumpulan data tes yang telah dilakukan, yaitu banyak ditemui bacaan siswa yang kurang lancar dan terbata-bata, serta ada yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an.

Mengenai faktor yang menghambat dan mendukung kemampuan siswa SDN Jelapat II-I dalam memahami dan menerapkan hukum *mîm sukûn*, sebagai berikut: Faktor pendukung, yaitu program pembelajaran sekolah, kemauan diri sendiri, dukungan orang tua dan lingkungan keluarga, serta mengikuti kegiatan pembelajaran TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Faktor penghambat, yaitu kurangnya perhatian saat belajar dan kurangnya perhatian orang tua mengenai pentingnya pembelajaran *tajwîd* Al-Qur'an.

## **B. Saran**

Dilihat dari pemaparan di atas mengenai kelebihan dan kekurangan dalam penelitian ini, penulis mengharapkan adanya manfaat yang bisa diambil, yaitu berupa kesadaran pentingnya membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu *tajwîd* dan juga adanya dukungan penuh dari orang tua serta lingkungan sekitar untuk siswa tingkat sekolah dasar untuk benar-benar belajar mengenai hukum *tajwîd* agar bisa diterapkan ketika membaca Al-Qur'an.

Adapun beberapa kesimpulan untuk saran yang bisa penulis cantumkan, berikut:

1. Untuk sekolah SDN Jelapat II-I, hendaknya para guru lebih memperhatikan serta memberikan ketegasan kepada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, Misalnya dengan memberikan pembelajaran *tajwîd* secara berkala atau dengan memberikan pembelajaran tambahan.
2. Untuk siswa hendaknya lebih memperhatikan saat guru menjelaskan di kelas juga ditunjang dengan belajar dirumah khususnya mengenai

pembelajaran *tajwîd* dengan mengulang pembelajaran yang telah diberikan untuk kelancaran serta penerapan yang baik ketika membaca Al-Qur'an.

3. Untuk akademisi selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi salah satu acuan yang bisa dikembangkan dalam mempelajari, memahami, dan menerapkan ilmu *tajwîd* dalam membaca Al-Qur'an.